

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dunia perdagangan yang mengglobal, membawa perusahaan pada keadaan yang semakin kompetitif. Untuk tetap bertahan dipasar perusahaan perlu mensiasati dengan strategi – strategi. Strategi yang dapat digunakan antara lain dengan mengedepankan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk menghasilkan kualitas produk yang prima, perusahaan perlu melakukan pengendalian yang harus dilakukan diberbagai tahapan produksi. Pembentukan kualitas produk dimulai sejak pemilihan bahan baku, bahan penunjang, penentuan komposisi campuran, yang dilanjutkan dalam urutan proses pengolahan atau produksi hingga produk akhir dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan produksinya diperlukan pemantauan atau pengendalian secara teliti oleh tenaga kerja yang sudah terlatih. Dengan melakukan pengendalian kualitas pada proses produksi dimaksudkan agar jumlah produk gagal yang dibuat dapat ditekan, sekaligus untuk menjaga stabilitas kualitas produk yang dihasilkan. Bagi perusahaan kualitas produk dapat memberi kepuasan dan membangun kepercayaan konsumen. Oleh karena itu perusahaan wajib mempertahankan dan berupaya secara berangsur-angsur meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Namun demikian walaupun pengendalian telah dilakukan, dalam pelaksanaan proses produksi seringkali masih terjadi produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat terjadi akibat pengaruh dari berbagai macam faktor diantaranya

menurut Adam & Ebert (1995), adalah tenaga kerja, mesin atau alat yang digunakan, bahan baku (material), metode kerja, lingkungan, serta sistem manajemen yang diterapkan oleh perusahaan.

PD Jaya Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur penghasil produk berupa Bata Press. Bata Press, merupakan produk yang biasa digunakan untuk membangun dinding rumah, gedung perkantoran, bangunan pabrik. Bata Press memiliki bahan dasar berupa kapur, pasir, dan batu bara. PD Jaya Sentosa yang berusaha tetap dapat bersaing dipasaran, harus dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Produk berkualitas yang dimaksud adalah produk dengan cacat yang masih dapat ditolerir atau produk tanpa cacat. Produk dinyatakan gagal atau cacat dapat dilihat pada permukaan produknya yang bertekstur sangat kasar, sisi – sisinya tidak lurus.

PD Jaya Sentosa juga mengalami ketidaksesuaian pada hasil proses produksinya sehingga produknya dinyatakan gagal, hal ini diperlihatkan oleh kenyataan yang ada seringkali pihak manajemen yang menemukan produk gagal seperti yang terjadi pada bulan Juli 2008 sampai dengan Februari 2009 mengalami kegagalan yang melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Adapun kebijakan pimpinan perusahaan menyatakan bahwa toleransi kegagalan produk hanya sebesar 5 %.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian terhadap proses pembuatan Bata Press tersebut, untuk diperoleh kejelasan penyebab kecacatan produk. Selanjutnya hasil penelitian yang diperoleh akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan judul “ *Analisis Pengendalian Kualitas dalam*

***mengurangi Kecacatan Produk pada Pembuatan Bata Press PD Jaya Sentosa di Cimahi”.***

**1.2 Identifikasi Masalah**

PD Jaya Sentosa sebagai perusahaan Bata Press harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dipasar. Tetapi pada kenyataannya PD Jaya Sentosa seringkali menemukan adanya produk gagal seperti permukaan produk yang bertekstur sangat kasar, sisi – sisinya tidak lurus, sehingga produk tidak sesuai dengan spesifikasi standar kualitas yang telah ditetapkan pihak manajemen perusahaan. Dengan demikian permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengendalian Kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan?
- b. Masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas pengendalian kualitas?
- c. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kegagalan dalam pembuatan produk?
- d. Bagaimana cara mengurangi atau mengatasi kegagalan produk?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses Pengendalian Kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui masalah perusahaan dalam melakukan pengendalian kualitas.

- c. Mengenali faktor-faktor penyebab kegagalan dalam pembuatan produk.
- d. Untuk menerapkan pengendalian kualitas secara terpadu dalam rangka mengatasi penyebab kegagalan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan topik skripsi, di antaranya:

##### 1. Bagi penulis

- Diharapkan penelitian ini berguna dalam memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana penerapan metode pengendalian kualitas pada Bata Press, dimulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, serta produk akhir yang dihasilkan oleh perusahaan PD. Jaya Santosa.
- Penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan melakukan penerapan di perusahaan dan mampu memahami keadaan ekonomi dalam perusahaan tersebut.
- Untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi, dan merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan manajemen fakultas ekonomi UKM.

##### 2. Bagi pihak perusahaan

- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan pada pimpinan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien.

- Dapat memberikan masukan terhadap kinerja untuk mengurangi tingkat produk cacat yang berlebihan.

3. Bagi pihak lain (umum)

- Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang manajemen operasi dan khususnya mengenai pengendalian kualitas